

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>



- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**



- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**





---

## TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN

**Dina Purnama Sari**

Universitas BSI Jakarta, Jakarta, Indonesia

dina.dms@bsi.ac.id

### Abstrak

Ragam bahasa Indonesia dipengaruhi oleh bahasa daerah dan asing. Dengan demikian, bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan yang dipergunakan penuturnya menghasilkan dialek yang berbeda sesuai dengan situasi dan kondisinya serta lingkungan sekitar. Berkaitan dengan hal tersebut, penggunaan ragam bahasa Indonesia berkembang cukup pesat, salah satunya adalah tren bahasa anak Jakarta Selatan. Bahasa anak Jakarta Selatan merupakan campuran antara bahasa Indonesia dengan Inggris yang digunakan penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Penggunaan bahasanya disebabkan ketidakmampuan penggunanya dalam menyusun kalimat, memilih kosakata, dan ketidakteraturan berpikir di Jakarta Selatan. Adapun, tujuan penulisan adalah peranan bahasa Indonesia sebagai literasi peradaban, khususnya kajian linguistik. Metode yang dipergunakan adalah deskriptif analisis. Hasilnya adalah dengan adanya kajian linguistik berdasarkan fenomena tren yang terjadi saat ini, maka penggunaan bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai literasi peradaban. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diperoleh berdasarkan studi pustaka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia beraneka ragam yang dipengaruhi situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya sehingga penggunanya mampu menggunakan sesuai peruntukannya.

**Kata kunci:** tren, ragam, bahasa anak Jakarta Selatan, linguistik

### PENDAHULUAN

Saat ini, perkembangan bahasa Indonesia cukup pesat. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh jumlah penuturnya yang beragam dan tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keadaan penyebaran yang beragam tersebut menghasilkan ragam dialek. Menurut E. Zaenal Arifin & S. Amran Tasai (2015, hlm. 28), dialek adalah kumpulan idiolek yang memiliki persamaan dengan idiolek lain. Persamaan dialek itu disebabkan oleh letak geografi yang berdekatan yang memungkinkan terjadi komunikasi antara penutur-penutur idiolek tersebut.

Salah satu penutur bahasa Indonesia yang memiliki dialek yang sama berasal dari Jakarta Selatan. Jakarta Selatan merupakan salah satu wilayah DKI Jakarta yang terdiri dari 10 kecamatan. Selain itu, letaknya strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Administrasi Jakarta Barat, Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Kota Tangerang, Tangerang Selatan, dan Kota Depok. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Jakarta

Selatan memiliki penduduk dengan berlatar belakang berbeda. Berikut adalah Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, 2017 (Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan, 2018, hlm. 5).

**Tabel 1.** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Selatan 2017

No.	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase
1.	Jagakarsa	24,87	17,59
2.	Pasar Minggu	21,69	15,34
3.	Cilandak	18,16	12,85
4.	Pesanggrahan	12,76	9,03
5.	Kebayoran Lama	16,72	11,83
6.	Kebayoran Baru	12,93	9,15
7.	Mampang Prapatan	7,73	5,47
8.	Pancoran	8,63	6,10
9.	Tebet	9,03	6,39
10.	Setiabudi	8,85	6,26
<b>Jakarta Selatan</b>		<b>141,37</b>	<b>100,00</b>

**Sumber/Source:** Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 1 Tahun 2014

Berkaitan dengan Tabel 1, diketahui bahwa luas Jakarta Selatan merupakan salah satu faktor penyebaran bahasa Indonesia. Selain itu, usia penutur bahasa Indonesia juga mempengaruhi penyebarannya. Berikut adalah Tabel 2 (Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan, 2018: 48).

**Tabel 2.** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 2017

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	97.863	94.813	192.676
5-9	96.875	93.197	190.072
10-14	82.715	77.813	160.528
15-19	72.699	73.134	145.833
20-24	79.259	86.900	166.159
25-29	102.375	104.973	207.348
30-34	111.778	109.283	221.061
35-39	105.966	103.824	209.790
40-44	93.444	89.926	183.370
45-49	78.240	76.380	154.620
50-54	62.583	63.024	125.607
55-59	48.295	50.052	98.347
60-64	34.980	36.813	71.793
65-69	23.451	24.293	47.744
70-74	13.528	14.675	28.203
75+	10.637	13.042	23.679
Jumlah	1.114.688	1.112.142	2.226.830

**Sumber/Source:** Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020/ *Indonesia Population Projection 2010–2020*

Dengan demikian, berdasarkan kedua data tabel tersebut, ruang lingkup permasalahan dibatasi pada tren bahasa anak Jakarta Selatan. Adapun, penggunaan kata 'anak' tidak tepat karena berdasarkan hasil pengumpulan data peneliti, diperoleh kajian penggunaan kata tersebut tidak hanya untuk usia anak tetapi anak muda dengan rentang usia remaja hingga dewasa.

Tren bahasa anak Jakarta Selatan merupakan percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa asing. Hal ini disebabkan perkembangan bisnis *leisure* yang mengutamakan gaya hidup, gaya berpakaian dan pergaulan. Selain itu, perkembangan bisnis tersebut mengembangkan budaya tertentu yang mudah ditemukan di warung makan Jakarta Selatan, sosial media, dan buku karya anak Jakarta Selatan.

Menurut Rulli Nasrullah (2012, hlm. 16), budaya pada dasarnya merupakan nilai-nilai yang muncul dari proses interaksi antar-individu. Definisi lainnya, budaya dalam perspektif semiotika diartikan sebagai persoalan makna (Rulli Nasrullah, 2015, hlm. 17). Rulli Nasrullah (2015, hlm. 19) menyimpulkan bahwa perbedaan budaya memunculkan dua hal, yaitu positif dan negatif. Positif perbedaan budaya memberikan khazanah tersendiri bagi kelompok masyarakat tersebut; memunculkan ikatan yang sangat kuat di antara anggota kelompok masyarakat yang tidak hanya terjadi di wilayah tempat dimana mereka berada, melainkan di berbagai wilayah. Sisi negatif perbedaan budaya adalah menyebabkan terjadinya perbedaan persepsi dan dalam tataran tertentu perbedaan persepsi ini bisa menimbulkan konflik antarindividu atau kelompok dalam berkomunikasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa budaya merupakan nilai-nilai dari proses interaksi antarindividu atau kelompok untuk berkomunikasi memperoleh makna.

Kajian linguistik yang dipergunakan pada pembahasan "Tren Bahasa Anak Jakarta Selatan" berkaitan dengan kalimat, memilih kosakata, dan ketidakteraturan berpikir. Menurut Hasan Alwi dkk., (1998, hlm. 311), kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan ataupun asimilasi bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Dalam wujud tulisan, berhuruf latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri berbagai tanda baca, seperti titik, seru, dan tanya yang sependan dengan intonasi akhir dan melambangkan kesenyapan.

Kalimat merupakan satuan dasar wacana (Hasan Alwi dkk, 1998, hlm. 311). Artinya, wacana hanya akan terbentuk jika ada dua kalimat, atau lebih, yang letaknya berurutan dan berdasarkan kaidah kewacanaan.

Untuk menganalisis kalimat, Samsuri (1994, hlm. 224 – 236), dapat dianalisis berdasarkan pemandu dan gatra serta intonasi. Bagian sebuah konstruksi, baik kata maupun frasa, yang bersamaan bagian lain membentuk konstruksi disebut pemandu. Gagasan gatra merupakan satuan sintaksis bersama fungsinya yang merupakan pemandu. Jadi, gatra dapat terdiri dari atas sebuah kata atau pokok frasa

yang membentuk gatra itu. Intonasi didasarkan pada penandaan yang jauh lebih sederhana supaya mudah dipahami. Penandaan ini bisa didasarkan kepada hasil analisis unsur-unsur prosodi, yaitu nada (=pitch, Ing.) dan persendian.

Kosakata diperlukan untuk menguasai suatu bahasa. Menurut Ramlan A. Gani (2014, hlm. 117), kosakata diperoleh berdasarkan pemahaman diksi. Oleh karena itu, ketepatan dan kesesuaian merupakan syarat untuk menguasai diksi. Ketepatan artinya kata-kata yang dipilih dapat mengungkapkan dengan tepat apa yang ingin diungkapkan. Ungkapan tersebut harus dapat dipahami oleh pendengar atau pembaca dengan tepat. Kesesuaian artinya tafsiran pendengar atau pembaca sesuai dengan tafsiran pembicara atau penulis.

Selain itu, kosakata bahasa Indonesia berkaitan dengan diksi (pilihan kata) yang tepat dan sesuai dengan tuntutan komunikasi. Oleh karena itu, untuk memilih kata yang tepat dan sesuai tuntutan komunikasi, menurut Widjono HS (2012, hlm. 124 – 126), syarat-syarat ketepatan pilihan kata berkaitan dengan kecermatan membedakan makna denotasi dan konotasi; sinonim; ejaan; makna kamus; penggunaan imbuhan asing yang tepat secara tepat; idiomatik; kata umum dan kata khusus; penggunaan makna kata menyempit atau meluas; gaya bahasa; serta kata abstrak dan konkret.

Ketidakteraturan berpikir berkaitan dengan penalaran. Penalaran, menurut Widjono Hs (2012, hlm. 272), mempunyai beberapa pengertian, yaitu (1) proses berpikir logis, sistematis, terorganisasi, dalam urutan yang saling berhubungan sampai dengan kesimpulan, (2) menghubungkan-hubungkan fakta atau data sampai dengan suatu kesimpulan, dan (3) proses menganalisis suatu topik sehingga menghasilkan suatu simpulan atau pengertian baru.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang masalah, topik yang dibahas mengenai Tren Bahasa Anak Jakarta Selatan dengan pengkajian linguistik. Kajiannya adalah analisis kalimat, kosakata, dan ketidakteraturan berpikir. Tujuan topiknya adalah peranan bahasa Indonesia sebagai literasi peradaban, khususnya kajian linguistik.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang dipergunakan adalah deskriptif analisis. Menurut Sukardi (2007, hlm. 162-163), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Menurut Syamsuddin AR & Vismaia S. Damianti (2015, hlm. 24), metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandran karakteristik individu atau kelompok. Tujuannya dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

Metode deskriptif analitis merupakan pengembangan dari metode deskriptif, yakni metode yang mendeskripsikan gagasan manusia tanpa suatu analisis yang bersifat kritis. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang

diselidiki dengan melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau bagaimana adanya (Directory File UPI, Diakses pada file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\_PEND.\_BAHASA\_JERMAN/...).

Metode deskriptif analitis, Suriasumantri dalam Directory File UPI (Diakses pada file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\_PEND.\_BAHASA\_JERMAN/...), yaitu metode yang dipergunakan untuk meneliti gagasan atau produk pemikiran manusia yang telah tertuang dalam bentuk media cetak, baik naskah primer maupun sekunder dengan melakukan studi kritis terhadapnya. Fokus penelitian deskriptif analitis adalah berusaha mendeskripsikan, membahas, dan mengkritik gagasan primer yang selanjutnya dikonfrontasikan dengan gagasan primer yang lain dalam upaya melakukan studi yang berupa perbandingan, hubungan, dan pengembangan model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis merupakan metode yang dipergunakan berdasarkan pengembangan metode deskriptif yang disertai dengan analisis yang kritis. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diperoleh berdasarkan studi pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berkaitan dengan topik dan permasalahan, maka berikut adalah beberapa temuan data sekunder berkaitan pembahasannya yang melingkupi kalimat, kosakata, dan ketidakaturan berpikir pengguna bahasa Indonesia, yaitu tren anak muda Jakarta Selatan.

1. *Literary*. Di dalam bahasa Indonesia, kata *literary* memiliki arti 'secara harfiah' atau 'yang paling mendasar'. Akan tetapi, penggunaan kata tersebut digunakan oleh Anak Jakarta Selatan dipergunakan dalam konteks menyetujui suatu hal atau benar-benar tepat menjelaskan maksud dari perbincangan anak Jaksel.

Contoh penggunaannya terdapat pada tiga kalimat berikut:



*Saritulawah jaksel: "Gue literally beneran offended sih dengan joke anak jaksel ngomong mixed Gue literally anak jaksel dan gue ngomong mixed. Ada pahala kalian jadi less value gara-gara gue omong mix? No. Kalian bikin orang offended lah which is mengurangi pahala kalian."* (The Game Master @SoundofYogi <https://twitter.com/SoundOfYogi/status/1036464882919473153>)

**Gambar 1.** Penggunaan kata *literally* oleh admin Wikipedia.id

**Sumber:** <https://www.suara.com/tekno/2018/09/08/073144/begini-lucunya-kompilasi-bahasa-anak-jaksel-di-media-sosial>



**Gambar 2.** Penggunaan *Literally* oleh Sopir Gojek

**Sumber:** <https://www.suara.com/tekno/2018/09/08/073144/begini-lucunya-kompilasi-bahasa-anak-jaksel-di-media-sosial>

2. *Basically*. Kata *basically* memiliki arti 'pada dasarnya, terutama, terutamanya'. Pada bahasa tren anak Jakarta Selatan, diucapkan pada salah satu kalimat di bawah ini:  
*Sebenarnya fenomena campur2 bahasa itu ya karena beberapa frasa asing belum ada padanan katanya dalam bahasa Indonesia atau udah ada padanannya, tapi lebi ringkas dan familiar kalo diucapkan dalam bahasa asing atau ya emang basically naq jaksel aja wqwq.* (beb~@susahbet diakses dari <https://twitter.com/susahbet/status/1036526632234668032>)
3. *Which is*. Kata *which is* pada bahasa Indonesia diartikan sebagai 'yang mana'. Contoh penggunaan kata tersebut terdapat pada kalimat di bawah ini, yaitu.  
*from what i gathered, padinya ditumbuk which is bijinya lepas gitu nah moreafter dikumpulin deh itu hence masi ada kulitnya its fine baru abis itu ditumbuk2 like biar jadi beras literally -petani jaksel* (nga@iyajgybg diakses dari <https://twitter.com/iyajgybg/status/1034298935815286784>).

Berdasarkan hasil temuan data pada contoh penggunaan tiga kosakata yang terdiri dari *literary*, *basically*, dan *which is*, maka dapat dianalisis bahwa tren penggunaan pilihan kata yang dipergunakan anak Jakarta Selatan tidak tepat. Hal ini karena penggunaan ketiga kalimat tersebut tidak baku; tidak memenuhi persyaratan kalimat bahasa Indonesia tulisan yang baik dan benar; dan terdapat percampuran bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris. Penyusunan kalimatnya tidak efektif karena tidak memenuhi beberapa syarat (E. Zaenal Arifin dan S. Amran Rasai, 2015, hlm. 150-162), seperti kehematan, kecermatan, kepaduan, kesepadanan struktur, dan

kelogisan. Kehematan berkaitan dengan hemat dalam penggunaan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap perlu. Kecermatan berkaitan dengan kalimat yang dipergunakan tidak menimbulkan tafsir ganda dan tepat dalam pilihan katanya. Kepaduan berhubungan dengan pernyataan dalam kalimat yang padu sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah. Kesepadanan struktur berkaitan dengan keseimbangan penggunaan antara pikiran (gagasan) dengan struktur bahasa. Kelogisan dalam kalimat artinya bahwa kalimat tersebut dapat diterima oleh nalar, akal, dan pikiran serta penulisannya sesuai dengan ejaan yang berlaku saat ini, yaitu PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indoensia).

Pada kelogisan diksi dan kalimat, maka terdapat ketidakteraturan berpikir tren bahasa anak Jakarta Selatan. Hal ini dipengaruhi oleh gabungan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris sehingga susunan gramatikal, seperti Subjek, Predikat, Objek, dan Keterangan serta memerlukan waktu untuk memahami pesan yang diterima oleh pihak yang diajak berkomunikasi.

Berdasarkan temuan data dan pembahasannya, maka hasilnya adalah dengan adanya kajian linguistik berdasarkan fenomena tren yang terjadi di Jakarta Selatan, maka penggunaan bahasa Indonesia dapat dijadikan sebagai literasi peradaban. Adapun, implikasi positifnya adalah menumbuhkan komunikasi positif karena anak Jakarta Selatan berani berbahasa Inggris. Keberanian tersebut dapat dikembangkan dengan pelatihan terus-menerus sehingga diperoleh kemampuan berbahasa Inggris sesuai dengan tata bahasanya. Implikasi negatifnya adalah bahasa tersebut menumbuhkan multitafsir yang kurang baik karena penggunaan kosakata dan kalimat yang tidak sesuai dengan ejaan dan tata bahasa Indonesia yang berlaku sehingga penggunaan tren bahasa Jakarta Selatan hanya dipergunakan di lingkungan nonformal.

## **SIMPULAN**

Simpulan yang diperoleh berdasarkan implikasi topik penelitian adalah tren bahasa Jakarta Selatan merupakan tantangan dan peluang bagi penggunanya. Hal itu karena dengan tren tersebut, maka penggunanya dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris yang masih belum baik. Adapun, penggunaan bahasa Indonesia dapat dikembangkan dengan lebih baik melalui pelatihan baik seminar maupun workshop agar bahasa Indonesia yang baik dan benar tersosialisasikan sesuai sasarannya. Selain itu, tren bahasa Anak Jakarta Selatan merupakan salah satu ciri khas pengguna bahasa Indonesia yang membedakannya dengan daerah lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tren bahasa anak Jakarta Selatan dipengaruhi situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya sesuai peruntukannya. Diharapkan, dengan adanya penelitian ini, para peneliti lainnya dapat mengembangkan topik dan permasalahan berkaitan dengan kajian linguistik di suatu daerah untuk pemakaian bahasanya, utamanya bahasa Indonesia. Selain itu, dengan menggunakan media teknologi yang tersedia di lingkungan sekitar, pengguna bahasa Indonesia



mampu mengembangkan bahasa Indonesia lebih baik lagi yang diperuntukan bagi kemaslahatan peradaban berbahasa di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (1998). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- A.R., Syamsuddin & Vismaia Damaianti. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, E. Zaenal & S. Amran Tasai. (2015). *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astarini, Dwi Choirunisa. Bahasa Sebagai Objek Kajian Linguistik.pdf. Diakses dari [https://www.academia.edu/8294942/Bahasa\\_Sebagai\\_Objek\\_Kajian\\_Linguistik](https://www.academia.edu/8294942/Bahasa_Sebagai_Objek_Kajian_Linguistik).
- Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Selatan. (2018). *Kota Administrasi Jakarta Selatan dalam Angka. 2018*. Jakarta: BPS Kota Administrasi Jakarta Selatan.
- Bakti, Andi Faisal & Venny Eka Meidasari. 2012. Trendsetter Komunikasi di Era Digital: Tantangan dan Peluang Pendidikan Komunikasi dan Penyiaran Islam. *Jurnal Komunikasi Islam*, Volume 02, Nomor 01, Juni.
- Be~@susahbet. 2018. Status. Diakses dari <https://twitter.com/susahbet/status/1036526632234668032>.
- Novianty, Dythia & Lintang Siltya Utami. 2018. Begini lucunya Kompilasi Bahasa Anak Jaksel di Media Sosial. Diakses dari <https://www.suara.com/teknologi/2018/09/08/073144/begini-lucunya-kompilasi-bahasa-anak-jaksel-di-media-sosial>
- Directory File UPI. Suplemen Bagi Tema Penelitian Bahasa. Ragam Metode Penelitian Bahasa. Diakses pada [file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BAHASA\\_JERMAN/](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_JERMAN/)
- Editorial Team.(2018). 13 Kata Bahasa Inggris 'Overrated' yang Sering Digunakan Anak Jaksel. Diakses dari <https://kumparan.com/@millennial/13-kata-bahasa-inggris-overrated-yang-sering-digunakan-anak-jaksel-1536049396709826004>
- Gani, Ramlan A. (2014). *Suka Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Referensi (Gaung Persada Press Group).
- Hs. Widjono. (2012). *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Edisi Revisi 2012*. Jakarta: Grasindo.
- Nasrullah, Rulli. (2012). *Komunikasi Antarbudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nga@iyajgybg.2018. Status. Diakses dari <https://twitter.com/iyajgybg/status/1034298935815286784>
- Samsuri. (1994). *Analisis Bahasa Memahami Bahasa Secara Ilmiah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Santoso, Anang. 2007. Ilmu Bahasa dalam Perspektif Kajian Budaya. *Jurnal BAHASA DAN SENI*, Tahun 35, Nomor 1, Februari.

Saryono, Djoko. 2015. Menuju Era Multidimensipliner dalam Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia. Diakses dari <http://library.um.ac.id/index.php/Artikel-Pustakawan/menuju-era-multidisipliner-dalam-kajian-bahasa-dan-sastra-indonesia.html>

Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

The Game Master. @SoundOfYogi. 2018. Status. Diakses dari <https://twitter.com/SoundOfYogi/status/1036464882919473153>





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007